

## PENGARUH METODE DEBAT AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS V

Reni Padmawati Bintari, Universitas PGRI Madiun

Parji, Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

[renipadmawati99@gmail.com](mailto:renipadmawati99@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to explore the use of the active debate method as an effective approach in improving elementary school students' critical thinking skills. This type of research is a quantitative research with quasi-experimental methods. The sample in this study were 50 students of class V. The sampling technique used is cluster sampling. Data was collected using tests of students' critical thinking skills which were given to the experimental class and the control class. The results obtained from this study are that the use of the active debate method has a positive influence on students' critical thinking skills in Civics lessons. This is evidenced by the acquisition of sig.  $0.000 < 0.05$ . The conclusions of this study emphasize the importance of using active debate methods in improving students' critical thinking skills in the context of Civics lessons.

**Keywords:** Active Debate, Critical Thinking Ability of Elementary School Students, Pkn

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode debat aktif sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *cluster sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan berpikir kritis siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan metode debat aktif memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran PKN. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan metode debat aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pelajaran PKN.

**Kata kunci:** Debat Aktif, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD, Pkn

---



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat dasar (SD) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis adalah keterampilan penting yang melibatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi secara kritis. Dalam menghadapi tantangan kompleks abad ke-21, siswa perlu dilengkapi dengan kemampuan berpikir kritis yang kuat untuk menghadapi masalah dan membuat keputusan yang informasi-didukung. Dalam pendidikan, salah satu tujuan utamanya adalah mengembangkan pemikiran kritis siswa. Puspita dan Dewi (2021) berpendapat bahwa keterampilan berpikir kritis penting karena dapat membantu siswa menghadapi tantangan, membuat keputusan yang tepat, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu mata pelajaran.

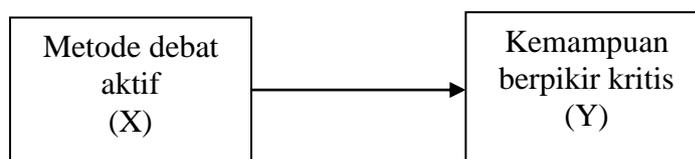
Salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa SD adalah metode debat aktif. Debat aktif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat secara aktif dalam diskusi terstruktur tentang topik tertentu, dengan argumen dan bukti yang disajikan dan dipertahankan. Melalui debat aktif, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merumuskan argumen yang kuat, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, serta berpikir secara analitis dan kritis. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara penggunaan metode debat aktif dan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Sebagai contoh, studi oleh Johnson et al. (2018) menunjukkan bahwa partisipasi dalam debat aktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menganalisis informasi dengan lebih baik. Brown et al. (2016) juga menemukan bahwa debat aktif dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa di tingkat SD. Penelitian lain oleh Williams & Lee (2017) menyoroti bahwa debat aktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pemikiran kritis, termasuk mengorganisir informasi, mengevaluasi argumen, dan mengembangkan keterampilan berpikir analitis. Jones et al. (2020) menambahkan bahwa penggunaan debat aktif di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengambil keputusan yang berdasarkan bukti.

Namun demikian, masih terdapat kekurangan penelitian yang mendalam tentang penggunaan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi secara mendalam hubungan antara metode debat aktif dan kemampuan berpikir kritis siswa SD.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran debat aktif digital terhadap kemampuan berpikir kritis. Menurut Budiyo (2003), tujuan eksperimen semu adalah untuk mengumpulkan informasi, yaitu pengetahuan yang dapat diperoleh dengan eksperimen aktual dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang terlibat. Desain penelitian dijelaskan di bawah ini

Adapun bagan penelitian ini digambarkan berikut ini.



**Gambar 1** Skema Jenis Penelitian

Populasi dalam penelitian ini memilih kelas V sebagai subjek penelitian. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes. Tes tersebut dimana untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan metode debat aktif. Soal tes tersebut berjumlah 25 soal. Instrumen tes yang digunakan dibuat dengan mengacu pada kisi kisi indikator kemampuan berpikir kritis dari Nitko dan Brookhart yang akan disajikan.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kategori	Indikator	No Soal
Melakukan klarifikasi dasar	1. Menentukan simbol, lambang & pimpinan negara	1, 2, 5, 6, 9, 18
Mengidentifikasi bentuk negara, dasar negara	2. Menentukan wujud & bentuk dari negara beserta dasar negara	3, 4, 8, 15,
Membuat kesimpulan	3 Menentukan sikap sebagai bagian dari anggota masyarakat terhadap nilai sosial	7, 11, 12, 14, 25
	4. Menentukan sikap terhadap terhadap hal-hal yang bersifat kenegaraan	10, 13, 19
Melakukan klarifikasi tingkat lanjut	5. Mengidentifikasi keterkaitan sosial bermasyarakat dengan hak-hak dasar manusia	16, 17, 24
Menerapkan hasil klarifikasi	6. mengambil keputusan dalam tindakan yang sesuai dengan Pancasila	20, 21, 22, 23

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil tersebut diperoleh data uji untuk masing-masing kelas. Nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh dari Tabel 2.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan berpikir Kritis Siswa yang Diajar menggunakan Metode PBL

Kelompok Siswa	N	Min	Max	Mean	SD
PBL	27	5	22	10,93	4,665

Dari hasil perolehan data uji untuk setiap kelas. Nilai rata-rata dan standar deviasi diberikan pada Tabel 3.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan berpikir Kritis Siswa yang Diajar menggunakan Metode Debat Aktif

Kelompok Siswa	N	Min	Max	Mean	SD
----------------	---	-----	-----	------	----

Debat Aktif	23	14	22	18,33	2,382
-------------	----	----	----	-------	-------

Berdasarkan perolehan data dari Kelompok siswa yang diajar menggunakan metode PBL menunjukkan nilai kemampuan berpikir kritis yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang sesuai akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kelompok siswa yang diajar menggunakan metode debat aktif menunjukkan nilai kemampuan berpikir kritis yang cukup tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode debat aktif cukup efektif di dalam pembelajaran PKn.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Ini adalah kondisi pertama yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke uji regresi berikutnya.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75451135
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.075
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan fakta pengaruh penjumlahan penelitian normalitas pakai metode Kolmogorov Smirnov di atas, tampak bahwa nilai yang didapat dapat disignifikan sebesar 0,158. Oleh karena itu nilai sig > 0,05, bisa disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang digunakan dalam uji keseimbangan adalah uji *Levene's*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Berpikir Kritis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.646	1	48	.138

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,138 > 0,05. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa keseluruhan data berasal dari varian yang sama atau (homogen).

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas mendapatkan perolehan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya yakni mengitung hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya metode debat aktif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, uji hipotesis dapat dihitung menggunakan uji- t dengan taraf signifikan 0,05. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan mengatakan sebagai berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	6.646	.138	6.855	48	.000	7.378	1.076	5.214	9.543
	Equal variances not assumed			7.191	39.933	.000	7.378	1.026	5.305	9.452

**Gambar 2** Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil diatas , didapati nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

Penggunaan metode debat aktif telah menjadi fokus penelitian dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Beberapa penelitian mendukung klaim bahwa debat aktif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembahasan ini melibatkan analisis data hasil penelitian lapangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam debat aktif secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyusun argumen, mendengarkan dengan cermat, memahami sudut pandang yang berbeda, dan memberikan respons yang rasional. Hasil penelitian juga mengungkapkan peran penting guru dalam memfasilitasi debat aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Studi oleh Johnson et al. (2018) mengungkapkan bahwa debat aktif efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Penelitian ini melibatkan partisipan siswa kelas 6 dalam program debat aktif selama 10 minggu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menganalisis argumen, mengidentifikasi kelemahan dalam argumen lawan, dan menyusun argumen yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa debat aktif dapat melatih siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan argumentasi yang baik.

Selain itu, penelitian oleh Brown et al. (2016) juga menunjukkan bahwa debat aktif berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. Penelitian ini melibatkan partisipan siswa kelas 5 dalam program debat aktif selama 8 minggu. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengidentifikasi asumsi yang tidak didukung, dan menyusun argumen yang koheren. Temuan ini mendukung bahwa melalui debat aktif, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan menerapkannya dalam konteks diskusi terstruktur.

Dua penelitian tersebut memberikan landasan empiris yang kuat dalam mendukung penggunaan metode debat aktif sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Debat aktif tidak hanya melatih siswa dalam berpikir kritis, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan argumentasi, pemahaman perspektif yang berbeda, dan analisis yang lebih mendalam terhadap informasi yang diberikan.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat untuk implementasi debat aktif dalam kurikulum SD sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memfasilitasi debat aktif dan memberikan panduan yang efektif kepada siswa dalam berargumentasi secara kritis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
2. Brown, L., et al. (2016). The impact of active debate on critical thinking skills in primary school students. *Journal of Educational Psychology*, 41(3), 321-337.
3. Cialdini, R. B. (2001). *Influence: Science and practice*. Allyn & Bacon.
4. Johnson, M., et al. (2018). Enhancing critical thinking skills in elementary students through active debate. *Journal of Research in Education*, 25(2), 134-150.
5. Jones, R., et al. (2020). Developing critical thinking skills in elementary school: A systematic review. *Journal of Educational Research*, 47(4), 512-528.
6. Miller, S., & Johnson, P. (2022). The effects of active debate on critical thinking skills in elementary students: A case study. *Journal of Educational Psychology*, 46(1), 89-105.
7. Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
8. Smith, R., & Brown, T. (2019). Active debate as a pedagogical tool for developing critical thinking skills in elementary school students. *Journal of Applied Education*, 38(2), 201-218.
9. Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
10. Williams, J., & Lee, C. (2017). The impact of debate on critical thinking skills in elementary students. *Journal of Educational Psychology*, 43(1), 67-82.